

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah tempat dimana investor (pemilik dana) bertemu perusahaan (yang membutuhkan dana) atau pemerintah melalui memperjualbelikan instrument *finance* contohnya obligasi, saham dan masih banyak yang lain.

Menurut Usman (2014), di pasar modal pada ada 2 jenis surat berharga yang diperdagangkan, yaitu yang memiliki ciri hutang dan kepemilikan. Biasanya surat berharga yang mempunyai sifat hutang umumnya diketahui sebagai obligasi dan yang bersifat pemilikan diketahui sebagai saham. Tepatnya bisa diartikan obligasi itu perusahaan mengaku adanya hutang, sedangkan saham itu bukti ikut serta dari perusahaan.

Obligasi (*bond*) adalah perikatan janji dengan jangka waktu yang lama dimana investor atau orang yang meminjamkan dana sepakat untuk mengembalikan bunga beserta pokok pinjaman, pada waktu atau tanggal tertentu yang sudah disepakati bersama sebelumnya dengan pemegang obligasi tersebut (Brigham & Houston, 2010).

Obligasi dikategorikan sebagai salah satu instrumen investasi dan termasuk dalam investasi yang bisa dijadikan pilihan karena obligasi dianggap *low risk*. Di luar obligasi, ada instrumen investasi yang juga bisa dijadikan pilihan, yaitu reksadana, deposito, tabungan, saham, properti, dan emas. Umumnya, obligasi dikenal sebagai surat hutang.

Di Indonesia obligasi memiliki umur sekitar 1-10 tahun dan dalam waktu selama itu ada bunga (kupon) yang menyertai pokok utang dalam obligasi. Pada 2013, Indonesia mencatatkan diri di peringkat satu dari sembilan negara dengan pertumbuhan obligasi tertinggi. Seperti yang dilansir kontan.co.id, pertumbuhan obligasi di Indonesia lebih tinggi dibandingkan RRT, Thailand, Malaysia, Hong Kong, Filipina, Vietnam, Singapura, dan Korea Selatan. Pertumbuhan tersebut terjadi pada obligasi korporasi sebesar 20%, sedangkan obligasi negara sebesar 7%.

Perkembangan obligasi di Indonesia mulai tampak sejak diterbitkannya obligasi rekapitulasi negara tahun 1999. Pada 2006, Pemerintah Indonesia menerbitkan Obligasi Negara Ritel (ORI). Keberadaan ORI mendapat respon positif dari investor. Tercatat tiap tahun terjadi peningkatan jumlah investor ORI. Dari tahun 2006 yang jumlahnya sebesar 16.561 orang meningkat menjadi 214.151 orang pada tahun 2015. Dari data tersebut bisa dilihat bertambahnya jumlah peminat obligasi negara.

Kembali pada perkembangan obligasi di Indonesia, kondisi ekonomi negara sudah tentu menjadi faktor pendukung perkembangan tersebut. Inflasi dan suku bunga BI (*BI Rate*) adalah indikator-indikator dalam menentukan baik atau tidaknya berinvestasi obligasi. Sebagai contoh dari 2011 hingga 2016 (kecuali 2013), inflasi dan suku bunga BI memberi sinyal positif untuk berinvestasi obligasi. Khusus tahun 2013, inflasi dan suku bunga BI yang naik memberi sinyal negatif untuk tidak berinvestasi obligasi.

Seorang investor yang mempunyai minat untuk menginvestasi obligasi, wajib untuk memerhatikan *bond ratings* karena peringkatnya itu dapat memberikan sinyal atau informatif mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar utang. Peringkat obligasi adalah skala pengukuran resiko dari seluruh obligasi yang diperjualbelikan. Sebagai seorang investor selain memiliki uang yang cukup untuk berinvestasi juga diperlukan memiliki pengetahuan yang luas tentang obligasi serta kemampuan untuk dapat menganalisis faktor-faktor yang sekiranya dapat mempengaruhi investasinya pada instrument obligasi.

Bond ratings adalah suatu *level* yang mengukur dan menggambarkan kesanggupan perusahaan obligasi saat terpenuhinya kewajiban dan dijadikannya sebagai referensi untuk investor ketika memutuskan untuk membeli obligasi tersebut. Peringkat obligasi bisa dikatakan penting karena memberikan sinyal atau informasi tentang kemungkinan *default* hutang perusahaan.

Terdapat 2 bagian pada peringkat obligasi. Bagian pertama yaitu *investment grade* seperti AAA, AA, A, dan BBB dan satu lagi *non investment grade* BB, B, CCC, D. Peringkat obligasi yang tergolong kategori *investment grade* adalah kelompok perusahaan yang bisa dikatakan cukup layak dan baik untuk kita investasikan, sedangkan *non investment grade* menunjukkan bahwa kelompok ini memiliki risiko yang tinggi pada kegagalan membayar. Investasi obligasi dikatakan *low risk*, tapi tetap saja memiliki risiko bahwa ternyata perusahaan bisa saja terjadi gagal pembayaran.

Oleh karena itu, investor yang berminat untuk membeli obligasi, harus mengetahui terlebih dahulu peringkat obligasi perusahaan tersebut karena itu

dapat menjadi cerminan atau informasi bahwa perusahaan mempunyai kemungkinan atau tidak pada kegagalannya membayar hutang.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap bonds ratings pada perusahaan di BEI, maka peneliti dipilih judul “**Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang tertulis, maka terdapat permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan negatif antara *leverage* terhadap peringkat obligasi.
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi.
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara likuiditas terhadap peringkat obligasi.
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi.
5. Apakah terdapat pengaruh signifikan positif antara profitabilitas terhadap peringkat obligasi.

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan negatif antara *leverage* terhadap peringkat obligasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif antara ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif antara likuiditas terhadap peringkat obligasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif antara pertumbuhan perusahaan terhadap peringkat obligasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan positif antara profitabilitas terhadap peringkat obligasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa atau peneliti adalah dapat mengetahui dan meningkatkan pengetahuan secara keseluruhan mengenai peringkat obligasi.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk perusahaan yaitu karena penelitian yang dilakukan ini bisa beri *suggestion* beserta informasi tentang faktor yang dapat berpengaruh *bond ratings* sehingga dapat membantu dalam

mengevaluasi serta mempertahankan dan meningkatkan peringkat obligasi yang dimiliki sekarang ini.

c. Bagi investor

Penelitian ini bermanfaat untuk investor karena penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan analisa para investor atau panduan disaat mengambil keputusan investasi di instrumen obligasi.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi pada saat dilakukannya penelitian kedepannya.

1.4 Sistematika Penelitian

Bab I PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisikan mengenai latar belakangnya permasalahan yang berlandaskan pemikiran peneliti dalam fakta dan teori yang ada untuk menjadi alasan penelitian ini, masalah, tujuan, dan manfaatnya peneliti serta sistematika penelitian.

Bab II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan tentang model penelitian terdahulu, hubungan dengan tema penelitian, model penelitian, beserta perumusan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan variabel beserta pengertiannya yang dipilih oleh peneliti. Teknik mengumpulkan data, uji kualitas data, beserta metode analisa data.

Bab IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang deskriptif obyektif obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian. Analisa data dan hasil uji penelitian dengan pengolahan data melalui alat pengujian statistik kemudian ditulis lebih sederhana untuk mudah dibaca dan dimengerti.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisikan mengenai kesimpulan, rekomendasi, beserta saran yang berhubungan dengan penelitian.